

## ABSTRAK

**Vinie Sylvia Fatika Putri. Pandangan Distopia Pendidikan Masyarakat Adat (Studi Kasus : *Masyarakat Adat Baduy Dalam Kampung Cibeo*). Skripsi Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2019.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk pandangan distopia pendidikan formal masyarakat Adat di Baduy Dalam kampung Cibeo. Selain itu, untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana dampak yang diakibatkan oleh pandangan distopia pendidikan formal.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan subjek penelitian yakni kepala desa masyarakat Baduy (Jaro Pamarentah), Wakil Puun (Jaro adat) kampung Cibeo, Sekretaris Desa (Carik) serta enam masyarakat adat Baduy Dalam Kampung Cibeo. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis kualitatif yang diperkaya oleh berbagai literatur ekstensif yang dianggap relevan dengan data. Teori atau konsep yang digunakan adalah *indigenous people*, struktural fungsional AGIL, serta pandangan distopia pendidikan.

Hasil penelitian ini yaitu pandangan distopia pada pendidikan formal masyarakat adat di Baduy Dalam kampung Cibeo terkonstruksi secara turun-temurun dengan tujuan untuk melestarikan tatanan nilai budaya masyarakat adat agar kampung adat terjaga dan tidak distopia. Secara sederhana pandangan distopia adalah perasaan pesimistis atau kekhawatiran berlebih terhadap kemajauan ilmu pengetahuan dan teknologi, oleh sebab itu masyarakat adat tersebut melarang setiap masyarakatnya untuk mengakses pendidikan formal tetapi mewajibkan untuk melaksanakan pendidikan informal atau dalam istilah masyarakat adat adalah *Nyakola Adat* yang diajarkan melalui keluarga dengan model pembelajaran praktek secara langsung. Bentuk pandangan distopia bagi tokoh adat Baduy Dalam kampung Cibeo adalah kekhawatiran terhadap kemajuan ilmu pengetahuan yang mengancam sedangkan bagi masyarakat yaitu penolakan sistem pendidikan formal, berdasarkan hal tersebut maka masyarakat adat Baduy Dalam kampung Cibeo lebih memilih menjaga tatanan nilai budaya dan mengabaikan sistem pendidikan formal. Faktor yang mempengaruhi masyarakat adat Baduy Dalam kampung Cibeo memiliki pandangan distopia adalah aturan adat, sikap menutup diri dengan lingkungan, serta pola pikir tradisional yang berorientasi pada alam. Pandangan distopia pada pendidikan formal tersebut memiliki beberapa dampak bagi masyarakat, lingkungan dan Budaya, serta distopia kampung adat.

**Kata Kunci: Masyarakat Adat, Baduy Dalam, Pandangan distopia, Pendidikan.**

## **ABSTRACT**

**Vinie Sylvia Fatika Putri. Dystopian Insight on Education of the Indigenous People (Case Study: Indigenous People of Baduy Dalam in the Village of Cibeo). Undergraduate Thesis of the Sociology Education Program, Department of Social Science, Universitas Negeri Jakarta. 2019.**

This study aims to describe the form of formal education dystopia view of the Indigenous people in Baduy Dalam Cibeo village. In addition, to describe and analyze how the impact caused by the view of formal education dystopia.

Data collection techniques in this study were obtained through observation, documentation, and interviews with research subjects, namely the village head of the Baduy community (Jaro Pamarentah), Deputy Puun (Jaro adat) of Cibeo village, Village Secretary (Carik) as well as six Baduy In Kampung Cibeo communities. In this study the authors used qualitative analysis techniques enriched by a variety of extensive literature that was considered relevant to the data. Theories or concepts used are indigenous people, AGIL functional structural, and educational dystopian views.

The results of this study are dystopian views on the formal education of indigenous peoples in Baduy Dalam Cibeo village is hereditary constructed with the aim of preserving the cultural values of indigenous peoples so that traditional villages are maintained and not dystopian. Simply put, the view of dystopia is a feeling of pessimism or excessive concern for the advancement of science and technology, therefore the indigenous people forbid any community to access formal education but oblige to carry out informal education or in the term indigenous peoples are Nyakola Adat taught through families with models hands-on learning practice. The form of dystopian outlook for Baduy traditional leaders in Cibeo village is a concern for the progress of science that threatens while for the community that is the rejection of the formal education system, based on this, the Baduy indigenous people in Cibeo village prefer to maintain the cultural value order and neglect the formal education system. Factors influencing the Baduy indigenous community In the Cibeo village, the view of dystopia is the customary rules, attitudes to close themselves to the environment, and traditional mindset oriented to nature. This view of dystopia in formal education has several impacts on society, the environment and culture, as well as the dystopia of traditional villages.

**Keywords: Indigenous Peoples, Baduy Dalam, Dystopia, Education.**